

**Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan terhadap
Minat Menjadi Wirausaha**

Sakinah¹, Zuhri M. Nawawi²

^{1,2} Prodi Asuransi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

sakinahawalia1@gmail.com¹, renal.nawawi@gmail.com²

ABSTRACT

Becoming an entrepreneur is one solution to overcome the problem of unemployment, because now people will not be satisfied with meeting their needs only relying on the results of being an employee. The increasing need, this affects the people themselves to be able to survive or not live their lives, and therefore becoming an entrepreneur is one of the solutions in addition to unemployment problems but also human survival. The purpose of this study was to obtain an overview of entrepreneurial interest and to test hypotheses regarding the effect of self-confidence and entrepreneurial spirit on interest in becoming an entrepreneur. The method used in this research is descriptive research. In accordance with the objectives to be achieved, this research uses the research method used is the survey method. The sampling in this study was from a population of 663 students of the economics faculty, level I, II, and III with a sample of 10% in each batch. The results of the analysis show that positive self-confidence towards interest in becoming an entrepreneur is partially and significantly with a linear regression coefficient of 0.342, entrepreneurial spirit has a positive effect on interest in becoming an entrepreneur partially and significantly with a regression coefficient of 0.447, and self-confidence and entrepreneurial spirit have a positive effect simultaneously. and significant to the interest in becoming an entrepreneur with the regression equation $Y = 3.109 + 0.342X_1 + 0.447X_2$. The results of the coefficient of determination show that changes in interest in becoming an entrepreneur can be influenced by changes in self-confidence and entrepreneurial spirit by 22.6%, the remaining 77.4% is influenced by other factors.

Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurship, Linear Regression Coefficient

ABSTRAK

Menjadi seorang pengusaha adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, karena sekarang orang tidak akan merasa puas dengan memenuhi kebutuhan hanya mengandalkan hasil menjadi seorang karyawan. Meningkatnya kebutuhan, ini mempengaruhi masyarakat sendiri untuk dapat bertahan atau tidak menjalani hidup mereka, dan karena itu menjadi pengusaha adalah salah satu pemecahan selain pengangguran masalah tetapi juga kelangsungan hidup manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang minat wirausaha dan menguji hipotesis perihal pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survey. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dari populasi 663 orang mahasiswa fakultas ekonomi, tingkat I, II, dan III dengan pengambilan sampel 10% pada tiap angkutannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri

positif terhadap minat menjadi wirausaha secara parsial dan signifikan dengan koefisien regresi linear sebesar 0,342, semangat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha secara parsial dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,447, dan kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi wirausaha dengan persamaan regresi $Y = 3,109 + 0,342X_1 + 0,447X_2$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa perubahan minat menjadi wirausaha dapat dipengaruhi oleh perubahan kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan sebesar 22,6%, sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Katakunci: Wirausaha, Kewirausahaan, Koefisien Regresi Linear

PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini, manusia dituntut untuk bekerja keras mempertahankan hidupnya, setiap orang memiliki harapan untuk mendapatkan pekerjaan bahkan berambisius agar diterima di dunia kerja. Tentunya tidak keliru, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja saat ini sangat terbatas dan tidak berbanding linear dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, serta lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah maupun perguruan tinggi semakin meningkat. Kesenjangan ini merupakan penyebab utama timbulnya pengangguran, sedangkan pengangguran adalah salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kritis khususnya di Indonesia. Salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut adalah berwirausaha dan juga mengubah paradigma pemikiran setiap orang dari mencari kerja menjadi membuat lapangan kerja yaitu berwirausaha (Entrepreneurship). Jadilah manusia yang paling banyak manfaatnya untuk orang lain yaitu dengan menjadi Entrepreneur. (Wahyu Saidi & Sofia Hartati, 2008, hal 3), Maka dari itu menjadi seorang wirausaha akan memberikan manfaat bukan hanya bagi diri sendiri tapi bagi orang lain. Menjadi seorang wirausaha pasti berawal dari minat, dengan orang tersebut mempunyai minat maka keinginan untuk mencapai sesuatu sangat tinggi. Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Ketika kita atau seseorang memilih untuk memutuskan menjadi seorang wirausaha, maka minat menjadi wirausaha jangan ditunda-tunda. Harus segera bangkit dan komitmen dengan pilihannya yaitu menjadi wirausaha, karena jika kita komitmen maka hidup tidak akan terpengaruhi oleh orang lain.

Dari tahun ke tahun minat menjadi seorang wirausaha mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan adanya minat, ada faktor yang dapat mendukung untuk menjadi wirausaha yaitu kepercayaan diri dan semangat kewirausahaannya. Faktor inilah yang akan mempengaruhi atau tidaknya seseorang menjadi wirausaha, dengan menjadi seorang wirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain, dengan kata lain lebih

baik membayar gaji daripada menjadi orang gajian. Tentunya rasa percaya diri dan semangat kewirausahaannya harus benar-benar teruji apabila harapan itu terjadi, maka dari itu penyusun berdasarkan uraian tersebut tertarik untuk mengangkat tema karya tulis dibidang ekonomi berjudul “ Pengaruh Kepercayaan diri dan Semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi Wirausaha “ dengan objek penelitiannya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kepercayaan diri berwirausaha terhadap minat menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan, adakah pengaruh semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan, Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri dan semangat berwirausaha terhadap minat menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneur menurut Wahyu Saidi & Sofia Hartati (2008) mendefinisikan bahwa entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan berbagai potensi yang ada untuk mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Kasmir (2006:1-2) berpendapat bahwa : entrepreneur adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.” Selanjutnya Arman Hakim Nasution, Bustanul Arifin Noer dan Mokh. Suf : Entrepreneur didefinisikan sebagai orang yang berani memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan memanfaatkan segala kemampuan dalam hal membeli bahan baku dan sumber daya yang diperlukan, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan menjual produk sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, dia sendiri, perusahaan, masyarakat sekitarnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa entrepreneur adalah orang yang memiliki potensi untuk berani mengambil resiko dalam membuka usaha dengan memanfaatkan segala kemampuannya untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi sampai memasarkan produknya dengan tujuan agar dapat hidup layak sebagai manusia. Menurut Hendro dan Widhianto (2006, p26), ada lima tahapan penting jika ingin menjadi seorang entrepreneur yaitu (1)Memutuskan (decision), (2) Memulai (start), (3)Membangun (build) sebuah bisnis, (4) Memasarkan (promote), (5) Mewujudkan (operate and realized) apa yang akan dijual atau tawarkan kepada konsumen.

Karakteristik Entrepreneur

McClelland mengajukan konsep need for achievement (selanjutnya disingkat N- Ach) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin selalu berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berpikir untuk berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan berisiko yang benar-benar telah diperhitungkan. Seseorang yang memiliki N-Ach tinggi biasanya lebih menyukai situasi- situasi kerja yang diketahui akan mengalami peningkatan / kemajuan atau tidak. McClelland merinci karakteristik mereka yang memiliki N-Ach yang tinggi sebagai berikut : (a) Lebih menyukai pekerjaan dengan

resiko yang realistis, (b) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental, (c) Tidak berkerja lebih giat karena adanya imbalan uang, (d) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi (personal achievement), (e) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas dan positif, (f) Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

Minat

Sutjipto (2001) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Crow and Crow berpendapat bahwa minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda atau bisa juga sebagai pengalaman efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu.

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau keyakinan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri (Rakhmat, 2000). Menurut Douglas (1992:105) bahwa cara untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah: (a) Menghilangkan kecemasan: Rasa cemas pada dasarnya bersifat merusak dan menghancurkan merupakan salah satu fungsi dari pikiran dengan perasaan cemas dapat menumbuhkan ketidak tenangan maka harus dihilangkan untuk dapat mencapai tujuan dan cita-cita. (b) Mengatasi rasa takut: Dengan memerangi rasa takut dengan keyakinan dan menghadapi kenyataan akan menjadikan penuh rasa percaya diri, penuh kemenangan dan keberhasilan.

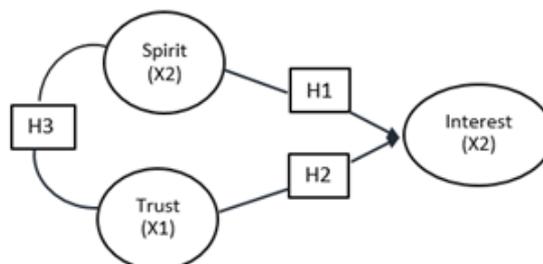
Semangat Kewirausahaan

Alex S. Niti Semito mendefinisikan Semangat adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. Semangat kerja wirausaha sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: (1) Peluang usaha atau bisnisnya, (2) Minat dalam usaha atau bisnisnya (3) Modalnya, apakah sudah tersedia, (4) Relasinya, apakah dari keluarga, teman yang sudah menekuni usaha yang sama. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi semangat kerja wirausaha antara lain faktor dukungan keluarga, famili, teman, pengalaman usaha, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia. Selanjutnya, masih ada faktor lain yang dapat

mempengaruhi semangat kerja wirausaha, yaitu pertimbangan antara pengalaman dengan spirit, energi, dan rasa optimis dalam keberhasilan usaha atau bisnisnya Di dalam mengembangkan semangat kerja wirausaha, Murphy and Peck (1980:8) mengembangkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir dalam berwirausaha. Delapan anak tangga tersebut digunakan untuk mengembangkan semangat kerjanya dan profesinya dengan syarat: (1) Mau bekerja keras (*capacity for hard work*), (2) Bekerja sama dengan orang lain (*getting thing done with and thought people*), (3) Penampilan yang baik (*good appearance*), (4) Mempunyai keyakinan (*self confidence*), (5) Pandai membuat keputusan (*making sound decision*), (6) Mau menambah pengetahuan (*college education*), (7) Ambisi untuk maju (*ambition drive*), (8) pandai berkomunikasi (*ability communicate*).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dasar pemikiran peneliti, bahwa kewirausahaan adalah keahlian dalam melakukan sesuatu yang kreatif, inovatif pada sumber daya yang ada sehingga menghasilkan nilai tambah yang positif. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang melakukan bisnis berupa barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan yang sebesar- besarnya yang bertujuan untuk mendapatkan kesejahteraan hidup yang lebih baik. Terdapat variabel-variabel yang dapat mempengaruhi wirausaha ataupun berwirausaha yaitu berupa kepercayaan diri dan semangat sehingga variabel tersebut merupakan faktor yang dapat menjadi suatu keputusan setiap orang untuk menjadi seorang wirausaha atau pembisnis. Ketika seseorang memiliki kepercayaan dirinya besar, maka orang tersebut berani dan menghargai dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu, sehingga dalam mengambil keputusan ia langsung siap, sigap apabila banyak resiko yang dihadapi. Maka dari itu kepercayaan diri seseorang mencerminkan keperibadian orang tersebut, jika seseorang percaya diri untuk memutuskan menjadi wirausaha maka pengaruh terhadap minat berwirausahanya sangat besar. Disamping memiliki rasa percaya diri pasti berhubungan dengan semangat, tercapainya suatu kesuksesan seseorang dalam berwirausaha, faktor semangat sangatlah mendukung, karena dengan adanya semangat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan cepat, tepat dan fokus terhadap apa yang menjadi tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa baik kepercayaan diri dan semangat berwirausaha secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menjadi wirausaha. Dengan demikian, kerangka pemikiran pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka pemikiran

Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap minat untuk menjadi seorang wirausaha.

H2: Terdapat pengaruh antara semangat wirausaha terhadap minat untuk menjadi seorang wirausaha.

H3: Terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat untuk menjadi seorang wirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang supomo (2002:26) "Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi". Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang minat wirausaha dan menguji hipotesis perihal pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survey.

Populasi dan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan metode sampling purposive. Sugiyono (2009:85) mengemukakan bahwa "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar dan jauh. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dari populasi 663 orang mahasiswa fakultas ekonomi, tingkat I, II, dan III dengan pengambilan sampel 10% pada tiap angkatannya.

Operasional Variabel

Kepercayaan diri adalah suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat. Semangat Kewirausahaan adalah suatu sikap unggul, pantang menyerah yang timbul dari dalam diri. Minat adalah keinginan diri terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan berbagai pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, penulis mendapatkan gambaran mengenai kepercayaan diri, semangat kewirausahaan, minat menjadi wirausaha dan pengaruh antara kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat menjadi wirausaha. Adapun gambaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Menjadi Wirausaha

Dari analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi variabel kepercayaan diri sebesar 0,342 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kepercayaan diri mengalami kenaikan sebesar 1%

maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,342% pada konstanta 3,109%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan diri dengan minat menjadi wirausaha, semakin naik kepercayaan diri maka semakin meningkat minat menjadi wirausaha dan begitu pula sebaliknya. Pengujian signifikansi menggunakan uji t diperoleh thitung > ttabel dengan probabilitas $0,007 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha secara signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Pengaruh Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha

Dari analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi variabel semangat kewirausahaan sebesar 0,447 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain nilainya tetap dan variabel semangat kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,447% pada konstanta 3,109%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara semangat kewirausahaan dengan minat menjadi wirausaha, semakin naik semangat kewirausahaan maka semakin meningkat minat menjadi wirausaha dan begitu pula sebaliknya. Pengujian signifikansi menggunakan uji t diperoleh thitung > ttabel dengan probabilitas $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa semangat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha secara signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Pengaruh Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 3,109 + 0,342X_1 + 0,447X_2$, hal ini menunjukkan bahwa apabila kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1 % maka minat menjadi wirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,342% dari kepercayaan diri dan 0,447% dari semangat kewirausahaan pada konstanta 3,109% dengan koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan dengan minat menjadi wirausaha, semakin naik kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan maka semakin meningkat minat menjadi wirausaha dan begitu pula sebaliknya. Koefisien determinansi sebesar 0,226, hal ini menunjukkan bahwa perubahan minat dapat dipengaruhi oleh perubahan besarnya kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan secara simultan sebesar 22,6%, sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian signifikansi menggunakan uji F diperoleh Fhitung > Ftabel hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha secara signifikan pada taraf signifikansi 5%.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : Entrepreneur adalah orang yang memiliki potensi untuk berani mengambil resiko dalam membuka usaha dengan memanfaatkan segala kemampuannya untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi sampai memasarkan produknya dengan tujuan agar dapat hidup layak sebagai manusia. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang

yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Ciri-ciri seseorang memiliki adanya minat yaitu sikap yang cakap, dorongan mencapai sesuatu sangat tinggi, intensi atau keinginan terhadap suatu tujuan sangat tinggi, dan kepuasan atas tujuan yang telah dicapai. Kepercayaan diri atau keyakinan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri, cara untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah dengan mempunyai tekad yang kuat dan dapat menempatkan diri dalam segala situasi, berpikir yang positif dan mempunyai keyakinan yang kuat untuk berhasil, menghilangkan perasaan cemas, takut sehingga dapat bertindak dengan berani, tegas dan mandiri sehingga dalam melaksanakan tugas dan aktifitasnya. Semangat adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga dengan demikian pekerjaan akan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik, letak keberhasilan di dalam mengembangkan semangat kerja wirausaha ditentukan oleh salah satunya kemampuan merumuskan tujuan usaha Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri positif terhadap minat menjadi wirausaha secara parsial dan signifikan dengan koefisien regresi linear sebesar 0,342, semangat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha secara parsial dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,447, dan kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi wirausaha dengan persamaan regresi $Y = 3,109 + 0,342X_1 + 0,447X_2$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa perubahan minat menjadi wirausaha dapat dipengaruhi oleh perubahan kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan sebesar 22,6%, sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Harus sering diadakannya pelatihan- pelatihan, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan yang mencakup bagaimana kita menjadi wirausaha, bagaimana merintis usaha baru, produk apa saja yang akan dijual dan banyak lain-lainnya, sehingga mahasiswa ketika sudah lulus dari perguruan tinggi tidak lagi menganggur, tapi setelah lulus mahasiswa tersebut berkreasi yaitu dengan berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Kuningan dapat menambah pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2005. Kewirausahaan. Bandung: ALFABETA
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arman, Bustanul, & Arief. 2007. Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hakim. T, 2002. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, Jakarta: Purwa Suara.
- Kasmir. 2007. Kewirausahaan edisi 1-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Meredith, Geoffrey G.2000. Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis.Yogyakarta: BPFE
- Saidi, Wahyu & Sofia Hartati.2008. Kewirausahaan.Jakarta: Enno Media.
- Sambas Ali muhdin & Maman Abdurahman. 2007. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian.Bandung: CV Pustaka Setia
- Sekaran, Uma. 2009. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Suharsimi Arikunto.1996.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Sudjana. 1997. Statistik Untuk Penelitian. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2011. Metode Penelitian. Kuningan: Rumah Buku Press
- P.S. Lim, Billi. 2003. Berani Gagal. Jakarta: PT Pustaka Delapratasa
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statik Jakarta: PT Buku Kita